

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN RENDANG
BULAN MARET**



OLEH

I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena atas *asung kertha wara nugraha-Nya*, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membingbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

*Om Santih, Santih, Santih Om,
Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.*

Rendang, 31 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg.18.05.199401050232



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Rendang Kab. Karangasem
Alamat : Br. Dinas Pateh Desa Duda Timur Kecamatan Selat

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : ST Angga Wisesa
Alamat : Desa Adat Batusesa
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
2. Nama kelompok sasaran : ST Sukma Bhuwaana
Alamat : Desa Adat Suwukan
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
3. Nama kelompok sasaran : ST Yowana Dharma
Alamat : Desa Adat Batusesa
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
4. Nama kelompok sasaran : ST Widya Bhakti
Alamat : Desa Adat Pejeng
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
5. Nama kelompok sasaran : ST Desa Adat Bukcabe
Alamat : Desa Adat Bukcabe
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu
Alamat : Desa Adat Suwukan
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Keagamaan
7. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Kesimpar
Alamat : Desa Adat Kesimpar
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
8. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Pejeng
Alamat : Desa Adat Pejeng
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan

9. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Batusesa
Alamat : Desa Adat Batusesa
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
10. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Suwukan
Alamat : Desa Adat Suwukan
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan
11. Nama kelompok sasaran : Krama Desa Adat Bukcabe
Alamat : Desa Adat Bukcabe
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kemasyarakatan

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Rendang, 17 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

**Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang**



Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd

NIP. 19741221 200901 1 004



I Wayan Budeyasa, S. Sos

NIP. 19940511202321 1 010



**RENCANA KERJA TAHUNAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

I. NAMA : I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
II. WILAYAH BINAAN : DA. Batusesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

BULAN JANUARI					
NO	HARI/TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN	BAHAN/MATERI SUB MATERI	ALOKASI WAKTU
1	Selasa, 16 Januari 2024 Anggara Paing Tulu	Pendataan data potensi wilayah binaan	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk, organisasi, lembaga keagamaan, rohaniawan dan tempat suci di . Batusesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan	Menyiapkan blanko isian dan menyusun data potensi wilayah binaan di . Batusesa, DA. Bukcabe. DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan	5 Jam
2	Sabtu, 20 Januari 2024 Saniscara Umanis Tulu	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
3	Minggu, 21 Januari 2024 Radite Paing Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Siwararti	2 Jam
4	Rabu, 24 Januari 2024 Buddha Kliwon Gumbreg Kajeng Kliwon Enyitan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
5	Kamis, 25 Januari 2024 Wrahaspati Umanis Gumbreg Purnama Sasih Kawulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Moderasi Beragama	2 Jam
6	Sabtu, 27 Januari 2024 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Beragama	2 Jam
7	Minggu, 28 Januari 2024 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
8	Selasa, 30 Januari 2024 Anggara Umanis Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam

9	Rabu, 31 Januari 2024 Buddha Paing Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
BULAN PEBRUARI					
1	Sabtu, 03 Pebruari 2024 Saniscara Kliwon Wariga Tumpek Uduh/Pengatag	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Tumpek Uduh	2 Jam
2	Minggu, 04 Pebruari 2024 Radite Umanis Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
3	Kamis, 08 Pebruari 2024 Wrahaspati Kliwon Warigadean Kajeng Kliwon Uwudan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
4	Sabtu, 10 Pebruari 2024 Saniscara Paing Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti DA Pejeng	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
5	Minggu, 11 Pebruari 2024 Radite Pon Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
6	Sabtu, 17 Pebruari 2024 Saniscara Wage Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
7	Minggu, 18 Pebruari 2024 Radite Kliwon Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
8	Sabtu, 24 Pebruari 2024 Saniscara Umanis Sungsang Purnama Kesanga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
9	Minggu, 25 Pebruari 2024 Radite Paing Dunggulan Hari Penyekeban Galungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
Bulan Maret					
1	Sabtu, 02 Maret 2024 Saniscara Pon Dunggulan Hari Pamaridan Guru	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Nyepi	2 Jam
2	Minggu, 03 Maret 2024	Bimbingan dan	Meningkatkan pemahaman dan	Hari Suci Nyepi	2 Jam

	Radite Wage Kuningan Haru Ulihan	Penyuluhan Agama Hindu	pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa		
3	Jum'at, 08 Maret 2024 Sukra Wage Kuningan Hari Penampahan Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Hari Suci Nyepi	2 Jam
4	Sabtu, 16 Maret 2024 Saniscara Paing Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Minggu, 17 Maret 2024 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
6	Sabtu, 23 Maret 2024 Saniscara Wage Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
7	Minggu, 24 Maret 2024 Radite Kliwon Pujut Purnama Sasih Kedasa Kajeng Kliwon Enyitan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Sabtu, 30 Maret 2024 Saniscara Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
9	Minggu, 31 Maret 2024 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
BULAN APRIL					
1	Sabtu, 06 April 2024 Saniscara Pon Pahang	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
2	Minggu, 07 April 2024 Radite Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
3	Rabu, 10 April 2024 Buddha Paing Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
4	Sabtu, 13 April 2024 Saniscara Kliwon Krulu Tumpek Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada:	Implementasi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam

			• Krama Desa Adat Batusesa		
5	Minggu, 14 April 2024 Radite Umanis Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Ekonomi Kreatif	2 Jam
6	Sabtu, 20 April 2024 Saniscara Paing Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Krama Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Ekonomi Kreatif	2 Jam
7	Minggu, 21 April 2024 Radite Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Dadia Tangkas Kori Agung Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam
8	Jum'at, 26 April 2024 Sukra Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Dadia Pasek Gelgel Desa Adat Pejeng	Ekonomi Kreatif	2 Jam
9	Minggu, 28 April 2024 Radite Kliwon Medangkungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
BULAN MEI					
1	Sabtu, 04 Mei 2024 Saniscra Umanis Medangkungan	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
2	Minggu, 05 Mei 2024 Radite Paing Matal	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
3	Sabtu, 11 Mei 2024 Saniscara Pon Matal	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
4	Minggu, 12 Mei 2024 Radite Wage Nawa Uye	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
5	Sabtu, 18 Mei 2024 Saniscara Kliwon Nawa Uye Tumpek Kandang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
6	Minggu, 19 Mei 2024 Radite Umanis Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam

7	Kamis, 23 Mei 2024 Wrahaspati Kliwon Menail Kajeng Kliwon Uwuhan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
8	Sabtu, 25 Mei 2024 Saniscara Paing Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
9	Minggu, 26 Mei 2024 Radite Pon Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	2 Jam
BULAN JUNI					
1	Sabtu, 01 Juni 2024 Saniscara Wage Prangbakat	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
2	Minggu, 02 Juni 2024 Radite Kliwon Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
3	Kamis, 06 Juni 2024 Wrahaspati Wage Bala Hari Tilem Sasih Sadha	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
4	Sabtu, 08 Juni 2024 Saniscara Umanis Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Wiwaha perspektif Agama Hindu	2 Jam
5	Minggu, 09 Juni 2024 Radite Paing Ugu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
6	Rabu, 12 Juni 2024 Buddha Kliwon Ugu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
7	Minggu, 16 Juni 2024 Radite Wage Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
8	Sabtu, 22 Juni 2024 Saniscara Kliwon Wayang Tumpek Wayang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam

9	Minggu, 23 Juni 2024 Radite Umanis Kelawu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Wayang	2 Jam
BULAN JULI					
1	Sabtu, 06 Juli 2024 Saniscara Wage Dukut Tilem Sasih Mala Sadha	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
2	Minggu, 07 Juli 2024 Radite Kliwon Watugunung Kajeng Kliwon Pamelas tali/Watugunung Runtuh	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Desa Adat Suwukan	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
3	Sabtu, 13 Juli 2024 Saniscara Umanis Watugunung Hari Saraswati	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
4	Minggu, 14 Juli 2024 Radite Paing Dasa Sinta	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
5	Rabu, 17 Juli 2024 Buddha Kliwon Dasa Sinta Hari Pagerwesi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Rangkaian Hari Suci Saraswati sampai Hari Suci Pagerwesi	2 Jam
6	Sabtu, 27 Juli 2024 Saniscara Kliwon Landep Hari Tumpek Landep	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Landep	2 Jam
7	Minggu, 28 Juli 2024 Radite Umanis Ukir Hari Bhatara Hyang Guru	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Catur Guru	2 Jam
8	Selasa, 30 Juli 2024 Anggara Pon Ukir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Catur Guru	2 Jam
9	Rabu, 31 Juli 2024 Buddha Wage Ukir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama kepada: • ST Angga Wisesa Desa Batusesa	Catur Guru	2 Jam
BULAN AGUSTUS					

1	Sabtu, 03 Agustus 2024 Saniscara Paing Ukir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
2	Minggu, 04 Agustus 2024 Radite Pon Kulantir Tilem Sasih Kasa	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
3	Sabtu, 10 Agustus 2024 Saniscara Wage Kulantir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
4	Minggu, 11 Agustus 2024 Radite Kliwon Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
5	Sabtu, 17 Agustus 2024 Saniscara Umanis Tulu	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
6	Minggu, 18 Agustus 2024 Radite Paing Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Suwukan	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
7	Senin, 19 Agustus 2024 Soma Pon Gumbreg Purnama sasih Karo	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
8	Sabtu, 24 Agustus 2024 Saniscara Pon Gumbreg	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
9	Minggu, 25 Agustus 2024 Radite Wage Wariga	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Kepeminpinan Hindu	2 Jam
BULAN SEPTEMBER					
1	Minggu, 01 September 2024 Radite Umanis Warigadean	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Tri Hita Karana	2 Jam
2	Sabtu, 07 September 2024 Saniscara Paing Warigadean	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Belatung Desa	Tri Hita Karana	2 Jam

			Adat Batusesa		
3	Minggu, 08 September 2024 Radite Pon Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Tri Hita Karana	2 Jam
4	Sabtu, 14 September 2024 Saniscara Wage Julungwangi	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Tri Hita Karana	2 Jam
5	Minggu, 15 September 2024 Radite Kliwon Eka Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Tri Hita Karana	2 Jam
6	Sabtu, 21 September 2024 Saniscara Umanis Eka Sungsang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
7	Minggu, 22 September 2024 Radite Paing Dunggulan Hari Penyekeban Galungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
8	Sabtu, 28 September 2024 Saiscara Pon Dunggulan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
9	Minggu, 19 September 2024 Radite Wage Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Hari Suci Galungan dan Kuningan	2 Jam
BULAN OKTOBER					
1	Rabu, 09 Oktober 2024 Buddha Wage Langkir	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
2	Sabtu, 12 Oktober 2024 Saniscara Paing Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
3	Minggu, 13 Oktober 2024 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
4	Selasa, 15 Oktober 2024 Anggara Kliwon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam

5	Sabtu, 19 Oktober 2024 Saniscara Wage Medngsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Belatung Desa Adat Batusesa	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
6	Minggu, 20 Oktober 2024 Radite Kliwon Pujut Kajeng Kliwon Uwudan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Krama Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
7	Sabtu, 26 Oktober 2024 Saniscara Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
8	Minggu, 27 Oktober 2024 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
9	Rabu, 30 Oktober 2024 Buddha Kliwon Pahang Hari Pegat Wakan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Moderasi Umat Beragama	2 Jam
BULAN NOPEMBER					
1	Sabtu, 02 Nopember 2024 Saniscara Pon Pahang	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
2	Minggu, 03 Nopember 2024 Radite Wage Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
3	Sabtu, 09 Nopember 2024 Saniscara Kliwon Krulut Tumpek Krulut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Suwukan	Esensi Hari Suci Tumpek Krulut	2 Jam
4	Minggu, 10 Nopember 2024 Radite Umanis Merakih	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	2 Jam
5	Sabtu, 16 Nopember 2024 Saniscara Paing Meerakih Purnama Sasih Kalima	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Banjar Adat Beltung Desa Adat Batusesa	Sradha dan Bhakti	2 Jam

6	Minggu, 17 Nopember 2024 Radite Pon Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	2 Jam
7	Sabtu, 23 Nopember 2024 Saniscara Wage Tambir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Kesimpar	Esensi Sapuhleger	2 Jam
8	Minggu, 24 Nopember 2024 Radite Kliwon Medangkungan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Sradha dan Bhakti	2 Jam
9	Sabtu, 30 November 2024 Saniscara Umanis Medangkungan Tilem Sasih Kalima	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Sradha dan Bhakti	2 Jam
BULAN DESEMBER					
1	Minggu, 01 Desember 2024 Radite Paing Matal	Konsultasi Kelompok	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
2	Sabtu, 07 Desember 2024 Saniscara Pon Matal	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
3	Minggu, 08 Desember 2024 Radite Wage Uye	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Yowana Dharma Desa Adat Batusesa	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
4	Sabtu, 14 Desember 2024 Saniscara Kliwon Uye Tumpek Kandang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Esensi hari Suci Tumpek Uye	2 Jam
5	Minggu, 15 Desember 2024 Radite Umanis Menail Purnama Sasih Kanem	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Yowana Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • ST Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam
6	Sabtu, 21 Desember 2024 Saniscara Paing Menail	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Ekonomi Kreatif	2 Jam

7	Minggu, 22 Desember 2024 Radite Pon Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Batusesa	Ekonomi Kreatif	2 Jam
8	Rabu, 25 Desember 2024 Buddha Umanis Prangbakat	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Pejeng	Ekonomi Kreatif	2 Jam
9	Minggu, 29 Desember 2024 Radite Kliwon Bala	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Umat Hindu terhadap ajaran Agama, kepada: • Krama Desa Adat Bukcabe	Ekonomi Kreatif	2 Jam

Rendang, 18 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004



I Wayan Budeyasa, S. Sos
NIP. 19940511202321 1 010

HARI RAYA NYEPI

(Memaknai Catur Bratha Penyepian)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Om Swastyastu

Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Filsafat kehidupan yang sangat mendasar yang terkandung dalam yadnya dan *bratha penyepian* yang masih sangat relevan dalam kehidupan di zaman modern. Kehidupan *Dharma* menuntun kita umat manusia selalu harus menjalani siklus kehidupan *Dharma* agar selalu dapat terhindar dari jebakan hidup yang merusak kedamaian dan keharmonisan. Siklus kehidupan *Dharma* yaitu *Satyam Cit Ananda Moksartham*. *Satyam* artinya setiap manusia haruslah secara rutin dapat melakukan perenungan, introspeksi, *mulat sarira* untuk memahami secara dalam makna kebenaran yang dituntun oleh *Dharma* yang tidak lain pada tahap ini manusia harus membangun kebajikan dihati masing-masing. *Cit* adalah proses dimana manusia terbangun pemahaman, terbangun kebajikan dihati, maka ia harus membangun kesadaran dan keyakinan atau *sraddha* dan *bhakti* yang tinggi dalam dirinya masing-masing. Kesadaran, keyakinan, atau *sraddha* inilah sebagai pondasi yang kuat untuk kehidupan yang bertata krama. Kemudian tahap ketiga adalah *ananda* yaitu manusia harus menjalankan kehidupan yang bertata krama, santun, beretika dituntun oleh konsep *Tri Kaya Parisudha*. Pikiran, perkataan dan perbuatan harus dituntun oleh kebenaran yang telah diyakini sesuai jalan *Dharma* untuk mencapai kehidupan yang *ananda* atau bahagia. Kemudian langkah yang keempat adalah *moksartham* yaitu kehidupan yang tidak terikat oleh kepentingan duniawi yang penuh ketulusan untuk dapat menuju *sangkan paraning dumadi*. Yadnya dan *tapa bratha penyepian* yang dilakukan Umat Hindu setiap tahun adalah merupakan langkah pertama dalam siklus kehidupan *Dharma* yaitu langkah *Satyam*. *Nyepi* artinya sepi, kosong, tidak terikat, bersih dan suci. Disaat itulah manusia melepaskan diri dari segala ikatan duniawi, mengosongkan diri dari beban duniawi, menyepikan diri dari segala hingar bingar duniawi, membersihkan diri dari godaan duniawi dan menyucikan diri segala dosa duniawi.

II. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Nyepi

Nyepi adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap tahun baru *çaka* jatuh pada hitungan *Tilem Kasanga* (IX) yang dipercayai merupakan hari penyucian *Dewa-dewa* yang berada di pusat samudera yang membawa intisari *amertha* atau sumber kehidupan. *Nyepi* berasal dari kata “*sepi*” yang berarti sunyi atau senyap. Hari Raya *Nyepi* sebenarnya merupakan perayaan tahun baru Umat Hindu berdasarkan penanggalan/kalender *çaka*, yang dimulai sejak tahun 78 Masehi. Tidak seperti perayaan tahun baru Masehi, tahun baru *çaka* di Bali dimulai dengan *menyepi*. Tidak ada aktivitas seperti biasa semua kegiatan ditiadakan, termasuk pelayanan umum, seperti bandar udara internasional pun di tutup, namun tidak untuk rumah sakit. Tujuan utama hari raya *Nyepi* adalah memohon ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, untuk menyucikan *Bhuana Alit* / microcosmos (alam manusia) dan *Bhuana Agung* / macrocosmos (alam semesta).

2.2 Rangkaian Hari Raya Nyepi

Tiga atau dua hari sebelum *Nyepi*, Umat Hindu melakukan penyucian dengan melakukan *upacara melasti* atau disebut juga *melis/mekiyis*. Pada hari tersebut, segala sarana persembahyangan yang ada di pura diarak ke pantai atau danau, karena laut atau danau adalah *tirta amerta* (sumber air suci) dan bisa menyucikan segala *leteh* (kotor) di dalam diri manusia dan alam. Sehari sebelum *Nyepi*, yaitu pada *tilem sasih kesanga* (bulan mati yang ke-9), Umat Hindu melaksanakan *upacara bhuta yadnya* di segala tingkatan masyarakat, mulai dari masing-masing keluarga, banjar, desa, kecamatan, dan seterusnya, dengan mengambil salah satu dari jenis-jenis *caru* (semacam sesajian) menurut kemampuannya. *Bhuta yadnya* itu masing-masing bernama *Pañca Sata* (kecil), *Pañca Sanak* (sedang), dan *Tawur Agung* (besar). *Tawur* atau *pecaruan* sendiri merupakan penyucian/*pemarisuda bhuta kala*, dan segala *leteh* (kekotoran) diharapkan sirna semuanya. *Caru* yang dilaksanakan di rumah masing-masing terdiri dari *nasi manca* berjumlah 9 *tanding* beserta lauk pauknya, seperti *ayam brumbun* disertai *tetabuhan arak/tuak*. *Buta yadnya* ini ditujukan kepada *Sang Buta Raja*, *Buta Kala* dan *Bhatara Kala*, dengan memohon supaya mereka tidak mengganggu umat. *Mecaru* diikuti oleh *upacara pengerupukan*, yaitu menyebar-nyebar *nasi tawur*, mengobori-obori rumah dan seluruh pekarangan, menyemburi rumah dan pekarangan dengan *mesui*, serta memukul benda-benda apa saja (biasanya kentongan) hingga bersuara ramai/gaduh. Tahapan ini dilakukan untuk mengusir *bhuta kala* dari lingkungan rumah,

pekarangan, dan lingkungan sekitar. Khusus di Bali, *pengrupukan* biasanya dimeriahkan dengan pawai ogoh-ogoh yang merupakan perwujudan *bhuta kala* yang diarak keliling lingkungan, dan kemudian dibakar. Tujuannya sama yaitu mengusir *bhuta kala* dari lingkungan sekitar.

Keesokan harinya, yaitu pada *pinanggal apisan, sasih kedasa* (tanggal 1, bulan ke-10), tibalah Hari Raya *Nyepi*. Pada hari ini suasana seperti mati. Tidak ada kesibukan aktivitas seperti biasa. Pada hari ini Umat Hindu melaksanakan *Catur Brata Penyepian* yang terdiri dari: *Amati Geni, Amati Karya, Amati Lelungan* dan *Amati Lelanguan*. Seperti yang tersurat dalam *Lontar Sundarigama*, yang berbunyi sebagai berikut:

“...*Nyepi, amati gni, tan wenang sajadma anyambut karya sakalwirnya, agni-gni saparanya tan wenang. Kalinganya, wenang sang weruh ring tatwa gelarakna Samadhi tapayoga ametitis kasunyataan....*”

Artinya:

“...*Saat nyepi, tidak boleh menyalakan api, semua orang. Tidak boleh melakukan pekerjaan, berapi-api dan sejenisnya juga tidak boleh. Karenanya orang yang tahu hakikat dharma akan melaksanakan samadhi, tapa, yoga, menuju kesucian....*”

1. Amati Geni

Secara harfiah *amati gni* berarti tidak menyalakan api. Mengapa api? Karena api merupakan bentuk simbolis kobaran hawa nafsu. Melihat api berkobar-kobar tanpa disadari menumbuhkan gejolak batin. Kobaran api mempengaruhi kobaran nafsu duniawi. Dengan mematikan api, mengandung makna memperkecil pengaruh nafsu yang ada di dalam diri sendiri. Hal ini sangat penting untuk dikuasai. Dalam Kitab *Bhagawadgita* II.44 dijelaskan Orang yang pikirannya terpengaruh oleh keinginan akan kenikmatan dan kuasa, tak akan terpuaskan dan tak akan mampu melakukan *samadhi*.

2. Amati Karya

Amati karya merupakan aturan tidak boleh bekerja melakukan aktivitas sehari penuh. Didukung oleh suasana yang begitu sepi akan dapat mewujudkan ketenangan batin dan kedamaian dalam diri kita sendiri. Disinilah kita akan mampu menemukan kesucian pikiran, dan jati dirinya (*matutur ikang jadma ri njatinya*). Yang hanya dapat diwujudkan dengan meditasi hingga tingkatan *samadhi*. Itulah alasannya mengapa saat *nyepi* dilarang melakukan aktivitas.

3. Amati Lelanguan

Dilaksanakan dengan *mulat sarira* merenung untuk berintrospeksi diri, tidak berpergian meninggalkan rumah, guna mengevaluasi aktivitas yang pernah dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas diri, serta memperbaiki kualitas diri pada masa depan yang lebih baik untuk mengabdikan diri sendiri maupun pengabdian pada negara.

2. Amati Lelungaan

Menghindari animo bersenang-senang, apabila kegiatan yang dapat menimbulkan rasa *kelangen* (rasa rindu) karena hiburan. Di sini pengendalian diri dipusatkan kearah kesucian dan peningkatan kualitas hidup yang semakin baik.

Serta bagi yang mampu melaksanakan *tapa, brata, yoga*, dan *semadhi* dimulai ketika fajar hari itu sampai fajar keesokan harinya (*ngembak gni*). Semua itu menjadi keharusan bagi Umat Hindu agar memiliki kesiapan batin untuk menghadapi setiap tantangan kehidupan pada tahun yang baru.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pada hakikatnya *nyepi*, adalah mengosongkan segala kenangan baik dan buruk, karena esok harinya pada saat *ngembak gni* kita sudah dapat mengisi kembali kekosongan itu dengan aktivitas baru. Tanpa memulai dengan yang kosong, tentu kita tidak akan dapat membuat perhitungan baru. Sebenarnya sangat tidak mungkin mengisi sesuatu yang sudah penuh berisi. Oleh sebab itu, hakikat dari pada *nyepi* sebenarnya suatu upaya menuntun olah batin untuk memulai lagi segala sesuatu itu dari nol. Maksudnya start awal kegiatan dimulai dari nol. Seolah-olah kita memulai hidup baru setelah mendapatkan inspirasi dan petunjuk dari *Ida Sanghyang Widhi Wasa*, niscaya semuanya akan mengantarkan pada ketenangan bhatin dan ketenangan jagat raya ini.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,

Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032.

PAWIWAHAN

(Perkawinan Perspektif Agama Hindu)

Oleh:

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Om Swastyastu

Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umat Hindu mempunyai tujuan hidup yang disebut *Catur Purusa Artha* yaitu *Dharma, Artha, Kama dan Moksa*. Hal ini tidak bisa diwujudkan sekaligus tetapi secara bertahap. Tahapan untuk mewujudkan empat tujuan hidup itu disebut dengan *Catur Asrama*. Pada tahap *Brahmacari Asrama* tujuan hidup diprioritaskan untuk mendapatkan *Dharma*. *Grhasta Asrama* memprioritaskan mewujudkan *artha* dan *kama*. Sedangkan pada *Wanaprasta Asrama* dan *Sanyasa Asrama* tujuan hidup diprioritaskan untuk mencapai *moksa*.

Perkawinan atau *wiwaha* adalah suatu upaya untuk mewujudkan tujuan hidup *Grhasta Asrama*. Tugas pokok dari *Grhasta Asrama* menurut *Lontar Agastya Parwa* adalah mewujudkan suatu kehidupan yang disebut *Yatha sakti Kayika Dharma* yang artinya dengan kemampuan sendiri melaksanakan *dharma*. Jadi seorang *Grhasta* harus benar-benar mampu mandiri mewujudkan *dharma* dalam kehidupan ini. Kemandirian dan profesionalisme inilah yang harus benar-benar disiapkan oleh seorang Hindu yang ingin menempuh jenjang perkawinan.

Dalam perkawinan ada dua tujuan hidup yang harus dapat diselesaikan dengan tuntas yaitu mewujudkan *artha* dan *kama* yang berdasarkan *dharma*. Pada tahap persiapan, seseorang yang akan memasuki jenjang perkawinan amat membutuhkan bimbingan, khususnya agar dapat melakukannya dengan sukses atau memperkecil rintangan-rintangan yang mungkin timbul. Bimbingan tersebut akan amat baik kalau diberikan oleh seorang yang ahli dalam bidang Agama Hindu, terutama mengenai tugas dan kewajiban seorang *grhasta*, untuk bisa mandiri di dalam mewujudkan tujuan hidup mendapatkan *artha* dan *kama* berdasarkan *dharma*.

Perkawinan pada hakikatnya adalah suatu yadnya guna memberikan kesempatan kepada leluhur untuk menjelma kembali dalam rangka memperbaiki karmanya. Dalam *Kitab Suci Sarasamuscaya* sloka II disebutkan *ri sakwehning sarwa bhuta, iking janma wang juga wenang gumaweakenikang subha asubha karma, kunang panentasakena ring subha karma juga ikang asubha karma pahalaning dadi wang*" artinya: dari demikian banyaknya semua makhluk yang hidup, yang dilahirkan sebagai manusia itu saja yang dapat berbuat baik atau buruk. Adapun untuk peleburan perbuatan buruk ke dalam perbuatan yang baik, itu adalah manfaat jadi manusia.

Berkait dengan sloka di atas, karma hanya dengan menjelma sebagai manusia, karma dapat diperbaiki menuju subha karma secara sempurna. Melahirkan anak melalui perkawinan dan memeliharanya dengan penuh kasih sayang sesungguhnya suatu yadnya kepada leluhur. Lebih-lebih lagi kalau anak itu dapat dipelihara dan dididik menjadi manusia *suputra*, akan merupakan suatu perbuatan melebihi seratus yadnya, demikian disebutkan dalam *Slokantara*. Perkawinan Umat Hindu merupakan suatu yang suci dan sakral, oleh sebab itu pada jaman *Weda*, perkawinan ditentukan oleh seorang *Rsi*, yang mampu melihat secara jelas, melebihi penglihatan rohani, pasangan yang akan dikawinkan. Dengan pandangan seorang *Rsi* ahli atau *Brahmana Sista*, cocok atau tidak cocoknya suatu pasangan pengantin akan dapat dilihat dengan jelas

Pasangan yang tidak cocok (secara rohani) dianjurkan untuk membatalkan rencana perkawinannya, karena dapat dipastikan akan berakibat fatal bagi kedua mempelai bersangkutan. Setelah jaman *Dharma Sastra*, pasangan pengantin tidak lagi dipertemukan oleh *Rsi*, namun oleh raja atau orang tua mempelai, dengan mempertimbangkan duniawi, seperti menjaga martabat keluarga, pertimbangan kekayaan, kecantikan, kegantengan dan lain-lain. Saat inilah mulai merosotnya nilai-nilai rohani sebagai dasar pertimbangan.

Pada jaman modern dan era globalisasi seperti sekarang ini, peran orang tua barangkali sudah tidak begitu dominan dalam menentukan jodoh putra-putranya. Anak-anak muda sekarang ini lebih banyak menentukan jodohnya sendiri. Penentuan jodoh oleh diri sendiri itu amat tergantung pada kadar kemampuan mereka yang melakukan perkawinan. Tapi nampaknya lebih banyak ditentukan oleh pertimbangan duniawi, seperti kecantikan fisik, derajat keluarga dan ukuran sosial ekonomi dan bukan derajat rohani.

II. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Pawiwahan

Dari sudut pandang etimologi kata *pawiwahan* berasal dari kata dasar *wiwaha*. Dalam Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata *wiwaha* berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti pesta pernikahan; perkawinan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997: 1130).

Pengertian *pawiwahan* secara semantik dapat dipandang dari sudut yang berbeda beda sesuai dengan pedoman yang digunakan. Pengertian *pawiwahan* tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1, menjelaskan pengertian perkawinan yang berbunyi :
“Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa.”
2. Dalam Buku Pokok Pokok Hukum Perdata dijelaskan tentang definisi perkawinan sebagai berikut:
“Perkawinan ialah pertalian yang sah antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk waktu yang lama.” (Subekti, 1985: 23).
3. Menurut Wirjono Projodikoro, perkawinan merupakan hubungan hukum antara seorang pria dengan seorang wanita, untuk hidup bersama dengan kekal yang diakui Negara (Sumiarni, 2004: 4).
4. Dipandang dari segi sosial kemasyarakatan tersebut, maka Harry Elmer Barnes mengatakan Perkawinan (*wiwaha*) adalah social institution atau pranata sosial yaitu kebiasaan yang diikuti resmi sebagai suatu gejala-gejala sosial. Tentang pranata sosial untuk menunjukkan apa saja bentuk tindakan sosial yang diikuti secara otomatis, ditentukan dan diatur dalam segala bentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia, semua itu adalah institution (Pudja, 1963: 48).
5. Ter Haar menyatakan bahwa perkawinan itu menyangkut persoalan kerabat, keluarga, masyarakat, martabat dan pribadi dan begitu pula menyangkut persoalan keagamaan. Dengan terjadinya perkawinan, maka suami istri mempunyai kewajiban memperoleh keturunan yang akan menjadi penerus silsilah orang tua dan kerabat. Perkawinan menurut hukum adat tidak semata-

mata berarti suatu ikatan antara pria dengan wanita sebagai suami istri untuk maksud mendapatkan keturunan dan membangun serta membina kehidupan keluarga rumah tangga, tetapi juga berarti suatu hubungan hukum adat yang menyangkut para anggota kerabat dari pihak istri dan pihak suami. Bukan itu saja, menurut hukum adat, perkawinan dilaksanakan tidak hanya menyangkut bagi yang masih hidup tapi terkait pula dengan leluhur mereka yang telah meninggal dunia. Oleh karena itu, dalam setiap upacara perkawinan yang dilaksanakan secara adat menggunakan sesaji-sesaji meminta restu kepada leluhur mereka.

6. Himpunan Keputusan Seminar Kesatuan Tafsir Terhadap Aspek-Aspek Agama Hindu I-XV dijelaskan bahwa:

“Perkawinan ialah ikatan *sekala niskala* (lahir bathin) antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal (satya alaki rabi).“ (Parisada Hindu Dharma Pusat, 1985: 34).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan *pawiwahan* adalah ikatan lahir batin (*sekala* dan *niskala*) antara seorang pria dan wanita untuk membentuk keluarga bahagia dan kekal yang diakui oleh Hukum Negara, Agama dan Adat.

2.2 Hakekat dan Tujuan Pawiwahan

Perkawinan menurut hindu adalah yadnya sehingga orang yang memasuki ikatan perkawinan menjadi *grahasta asrama* merupakan lembaga suci yang harus dijaga keberadaannya dan kemuliaanya. Didalam *grahasta* inilah tiga usaha yang harus dilaksanakan yaitu:

1. *Dharma*

Dharma yang dimaksud adalah aturan-aturan yang harus ditaati dengan kesadaran yang berpedoman pada Dharma Agama dan Dharma Negara.

2. *Artha*

Segala sesuatu kebutuhan hidup berumah tangga merupakan material dan pengetahuan.

3. *Kama*

Rasa kenikmatan atau kebahagiaan yang dapat diwujudkan dalam berkeluarga.

Dengan demikian keluarga Hindu harus mampu hidup dalam kesadaran sujud pada Tuhan, bebas dari kegelapan, selalu giat bekerja dan sadar untuk beryadnya, sehingga tercipta keluarga yang tentram, harmonis dan damai. *Wiwaha* dalam Agama Hindu dipandang sebagai suatu yang amat mulia. Dalam *Manawa Dharmasastra* dijelaskan bahwa *wiwaha* itu bersifat sakral yang hukumnya wajib, dalam artian harus dilakukan oleh seseorang yang normal sebagai suatu kewajiban hidupnya. Penderitaan atau penebusan dosa para leluhur akan dapat dilakukan oleh keturunannya. Tujuan utama dalam *wiwaha* adalah untuk memperoleh keturunan yang *suputra* yakni anak yang hormat kepada orang tuanya, cinta kasih terhadap sesama dan berbhakti kepada Tuhan. Dalam *Nitisastra* dijelaskan bahwa orang yang mampu membuat seratus sumur masih kalah keutamaannya dengan orang yang mampu membuat satu waduk, orang yang mampu membuat seratus waduk kalah keutamaannya dengan membuat satu yadnya yang tulus ikhlas dan masih kalah dengan orang yang mampu melahirkan seorang anak suputra. Demikian keutamaan anak suputra. Dalam kehidupan berumah tangga adapun kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu: (1) Melanjutkan keturunan, (2) Membina rumah tangga, (3) Bermasyarakat dan (4) Melaksanakan Panca Yadnya.

Tujuan *pawiwahan* berdasarkan undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1 yang dijelaskan bahwa perkawinan dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal maka dalam Agama Hindu sebagaimana diutarakan dalam Kitab Suci Weda perkawinan adalah terbentuknya sebuah keluarga yang berlangsung sekali dalam hidup manusia. Menurut I Made Titib dalam makalah “Menumbuhkembangkan pendidikan agama pada keluarga” disebutkan bahwa tujuan perkawinan menurut Agama Hindu adalah mewujudkan 3 hal yaitu:

1. *Dharmasampati* yang berarti bahwa pernikahan merupakan salah satu dharma yang harus dilaksanakan sebagai Umat Hindu sesuai dengan ajaran *Catur Ashrama*, sehingga pasangan suami istri melaksanakan: *Dharmasastra*, *Artasastra*, dan *Kamasastra*. Jika dikaitkan dengan *Catur Purusa Arta*, maka pada masa *Grhasta* manusia Hindu telah melaksanakan *Tripurusa*, yaitu *Dharma*, *Artha*, dan *Kama*. *Purusa* ke empat (Moksa) akan sempurna dilaksanakan bila telah melampaui masa *Grhasta* yaitu *Wanaprasta* dan *Sanyasin*. Melalui pernikahan ini juga kedua mempelai diberikan jalan untuk dapat melaksanakan *dharma* secara utuh seperti *dharma* seorang suami atau

istri, *dharma* sebagai orang tua, *dharma* seorang menantu, *dharma* sebagai ipar, *dharma* sebagai anggota masyarakat sosial dan *dharma* sebagai umat.

2. *Praja* yang berarti bahwa pernikahan bertujuan untuk melahirkan keturunan yang akan meneruskan roda kehidupan di dunia. Tanpa keturunan, maka roda kehidupan manusia akan punah dan berhenti berputar. sehingga pernikahan sangat dimuliakan karena bisa memberi peluang kepada keturunan untuk melebur dosa-dosa leluhurnya agar bisa menjelma kembali sebagai manusia. Dari perkawinan diharapkan lahir anak keturunan yang dikemudian hari bertugas melakukan *Sraddha Pitra Yadnya* bagi kedua orang tuanya sehingga arwah mereka dapat mencapai *Nirwana*. Sebagai orang tua, suami-istri diwajibkan memberikan bimbingan *dharma* kepada semua keturunan agar mereka kelak dapat meneruskan kehidupan yang harmonis, damai, dan sejahtera. Anak keturunan merupakan kelanjutan dari kehidupan atau eksistensi keluarga. Anak dalam Bahasa Kawi disebut “Putra” asal kata dari “Put” (berarti neraka) dan “Ra” (berarti menyelamatkan). Jadi Putra artinya: “yang menyelamatkan dari neraka.” Suatu kekeliruan istilah di masyarakat dewasa ini, bahwa anak laki-laki dinamakan putra dan anak perempuan dinamakan putri melihat arti putra seperti di atas, maka putri tidak mempunyai makna apa-apa karena “ri” tidak ada dalam kamus Bahasa Kawi.
3. *Rati* yang berarti pernikahan adalah jalan yang sah bagi pasangan mempelai untuk menikmati kehidupan seksual dan kenikmatan duniawi lainnya. Merasakan nikmat duniawi secara sah diyakini akan dapat memberikan ketenangan batin yang pada akhirnya membawa jiwa berevolusi menuju spiritualitas yang meningkat dari waktu ke waktu. Kedua mempelai diharapkan dapat membangun keluarga yang *sukinah* (selalu harmonis dan berbahagia), *laksmi* (sejahtera lahir batin), *siddhi* (teguh, tangguh, tegar, dan kuat menghadapi segala masalah yang menerpa), dan *dirgahayu* (pernikahan berumur panjang dan tidak akan bercerai berai). Hal ini sesuai dengan mantra yang seringkali kita lantunkan dalam *puja bhakti* sehari-hari: “*Om Sarwa Sukinah Bhawantu. Om Laksmi, Sidhis ca Dirgahayuh astu tad astu swaha*”.

Perkawinan pada hakikatnya adalah suatu yadnya guna memberikan kesempatan kepada leluhur untuk menjelma kembali dalam rangka memperbaiki karmanya. Dalam Kitab Suci *Sarasamuscaya* sloka 2 disebutkan :

“Ri sakwehning sarwa bhuta, iking janma wang juga wenang gumaweakenikang subha asubha karma, kunang panentasakena ring subha karma juga ikang asubha karma pahalaning dadi wang.”

Artinya:

“Dari demikian banyaknya semua makhluk yang hidup, yang dilahirkan sebagai manusia itu saja yang dapat berbuat baik atau buruk. Adapun untuk peleburan perbuatan buruk ke dalam perbuatan yang baik, itu adalah manfaat jadi manusia.”

Berkaitan dengan sloka tersebut, karma hanya dengan menjelma sebagai manusia, karma dapat diperbaiki menuju *subha karma* secara sempurna. Melahirkan anak melalui perkawinan dan memeliharanya dengan penuh kasih sayang sesungguhnya suatu yadnya kepada leluhur. Lebih lagi kalau anak itu dapat dididik menjadi manusia *suputra*, akan merupakan suatu perbuatan melebihi seratus yadnya, demikian disebutkan dalam Slokantara. Keluarga yang berbahagia kekal abadi dapat dicapai bilamana di dalam rumah tangga terjadi keharmonisan serta keseimbangan hak dan kewajiban antara suami dan istri, masing-masing dengan *swadharma* mereka. Keduanya harus saling isi mengisi, bahu membahu membina rumah tangganya serta mempertahankan keutuhan cintanya dengan berbagai seni berumah tangga, antara lain saling menyayangi, saling tenggang rasa dan saling memperhatikan kehendak masing-masing. Mempersatukan dua pribadi yang berbeda tidaklah gampang, namun jika didasari oleh cinta kasih yang tulus, itu akan mudah dapat dilaksanakan.

Tujuan pokok perkawinan adalah terwujudnya keluarga yang berbahagia lahir bathin. Kebahagiaan ini ditunjang oleh unsur-unsur material dan non material. Unsur material adalah tercukupinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan/perumahan (Artha). Unsur non material adalah rasa kedekatan dengan *Hyang Widhi* (Dharma), kepuasan sex, kasih sayang antara suami-istri-anak, adanya keturunan, keamanan rumah tangga, harga diri keluarga, dan eksistensi sosial di masyarakat (Kama).

2.3 Sistem dan Jenis-jenis Pawiwahan

Sistem pawiwahan adalah cara yang dibenarkan untuk dilakukan oleh seseorang menurut hukum Hindu dalam melaksanakan tata cara perkawinan, sehingga dapat dinyatakan sah sebagai suami istri. Dalam *Manawa Dharmasastra* III. 21 disebutkan:

*Brahma Dai vastat hai varsyah,
Prapaja yastatha surah,
Gandharwa raksasa caiva,
Paisacasca astamo dharmah.*”

Artinya:

“Adapun sistem perkawinan itu ialah Brahma wiwaha, Daiwa wiwaha, Rsi wiwaha, Prajapati wiwaha, Asura wiwaha, Gandharwa wiwaha, Raksasa wiwaha, dan Paisaca wiwaha.”

- 1) Brahma wiwaha, adalah pemberian anak wanita kepada seorang pria yang ahli weda dan berperilaku baik setelah menghormati yang diundang sendiri oleh ayah wanita.

Sloka:

*“Acchadya carcayitwa ca cruti cila wate swayam, ahuya danam kanyaya
brahma dharmah prakirtitah.”*

Artinya:

“Pemberian seorang gadis setelah terlebih dahulu dirias (dengan pakaian yang mahal) dan setelah menghormati (dengan menghadiahi permata) kepada seorang yang aktif dalam Weda lagi pula budi bahasanya yang baik yang diundang (oleh ayah si wanita) disebut Brahma Wiwaha.”

- 2) Daiwa wiwaha, adalah pemberian anak wanita kepada pendeta yang melaksanakan upacara atau yang telah berjasa (*Manawa Dharmasastra* III.28).

Sloka:

*“Yajne tu witate samyag rtwije karma kurwate, alamkrtya sutadanam daiwam
dharmam pracaksate.”*

Artinya:

“Pemberian seorang wanita yang setelah terlebih dahulu dihias dengan perhiasan-perhiasan kepada seorang pendeta yang melaksanakan upacara pada saat upacara itu berlangsung disebut Daiwa Wiwaha.

- 3) Arsa wiwaha, adalah perkawinan yang dilakukan setelah wanita mengikuti aturan yakni menerima seekor atau dua pasang lembu dari pihak mempelai laki-laki (Manawa Dharmasastra III.29).

Sloka:

“Ekam gomithunam dwe wa waradadaya dharmatah, kanyapradanam widhi wadarso dharma sa ucyate.”

Artinya:

“ Kalau seorang ayah mengawinkan anak perempuannya sesuai dengan peraturan setelah menerima seekor sapi atau seekor atau dua pasang lembu dan pengantin pria untuk memenuhi peraturan dharma, disebut acara Arsa Wiwaha.”

- 4) Prajapati wiwaha, pemberian seorang anak setelah berpesan dengan mantra kamu berdua melaksanakan kewajibanmu bersama dan setelah menunjukkan penghormatan kepada pengantin pria (Manawa Dharmasastra III.30).

Sloka:

“Sahobhau caratam dharmam iti wacanubhasya ca, kanyapradanam abhyarcya prajapatyo widhih smrtah.”

Artinya:

“Pemberian seorang anak perempuan (oleh ayah si wanita) setelah berpesan kepada mempelai dengan mantra (semoga kamu berdua melaksanakan kewajiban) dan menunjukkan penghormatan (kepada pengantin pria), perkawinan itu di dalam kitab smreti dinamai Prajapati Wiwaha.”

- 5) Asura wiwaha, adalah bentuk perkawinan dimana setelah pengantin pria memberikan mas kawin sesuai dengan kemampuan dan didorong oleh keinginannya sendiri kepada si wanita dan ayahnya menerima wanita itu untuk dimiliki (Manawa Dharmasastra III.31).

Sloka:

“Jnatibhyo drawinam dattwa kanyayai caiwa caktitah, kanyapradanam sacchandyad asuro dharma ucyate.”

Artinya:

“Kalau pengantin Pria menerima seorang perempuan setelah pria itu member mas kawin sesuai dengan kemampuannya dan didorong oleh keinginannya sendiri kepada mempelai wanita dan keluarganya cara itu dinamakan perkawinan Asura.”

- 6) Gandharwa wiwaha, adalah bentuk perkawinan suka sama suka antara kedua mempelai (Manawa Dharmasastra III.32).

Sloka:

“Icchayanyonya samyogah kanyanya warasya ca, gandharwah satu wijneyo maithunyah kamasam bhawah.”

Artinya:

“Pertemuan suka sama suka antara perempuan dengan kekasihnya yang timbul dari nafsunya dan bertujuan melakukan perhubungan kelamin dinamakan acara perkawinan Gandharwa.”

- 7) Raksasa wiwaha, bentuk perkawinan dengan cara menculik wanita dengan kekerasan (Manawa Dharmasastra III.33).

Sloka:

“Hatwa chitwa ca bhittwa ca kroatim rudatim grihat, prasahya kanya haranam raksaso widhi rucyate.”

Artinya:

“Melarikan seorang gadis dengan paksa dari rumahnya dimana wanita berteriak-teriak menangis setelah keluarganya terbunuh atau terluka, rumahnya dirusak, dinamakan perkawina Raksasa.”

- 8) Paisaca wiwaha, adalah bentuk perkawinan dengan cara mencuri, memaksa dan membuat bingung atau mabuk (Manawa Dharmasastra III.34)

Sloka:

“Sutpam mattam pramattam waraho yatropagacchati, sa papistho wiwahanam paicaca ccastamo dhamah.”

Artinya:

“Kalau seorang laki-laki dengan cara mencuri-curi dan memperkosa seorang wanita yang sedang tidur, sedang mabuk atau bingung, cara demikian adalah perkawinan Paisaca yang amat rendah dan penuh dosa.”

Bentuk perkawinan diatas ada dua sistem yang dilarang dalam kehidupan baik oleh hukum agama atau hukum negara yaitu sistem perkawinan Raksasa dan Paisaca wiwaha. Menurut tradisi adat di Bali adapun sistem *pawiwahan* yaitu:

1. Sistem *mapadik* atau meminang, pihak keluarga mempelai laki-laki datang ke rumah calon mempelai wanita untuk meminang calon istrinya. Biasanya kedua

calon mempelai sebelumnya telah saling mengenal dan ada kesepakatan untuk hidup berumah tangga. Inilah sistem yang dianggap paling terhormat.

2. Sistem *ngerorod* atau *rangkat*, bentuk perkawinan atas dasar suka sama suka dengan pasangan dan cukup usia akan tetapi tidak mendapat restu salah satu orang tua dari mempelai. Sistem ini dikenal dengan sistem kawin lari.
3. Sistem *nyentana* atau *nyeburin*, perkawinan atas dasar perubahan status hukum dimana calon mempelai wanita secara adat berstatus sebagai *purusa* dan pria berstatus sebagai *pradana*. Dalam hubungan ini mempelai laki-laki tinggal di rumah mempelai wanita.
4. Sistem *melegandang*, bentuk perkawinan dengan cara paksa yang tidak didasari atas cinta.

Selain itu dalam ketentuan pasal 57 dari Undang-undang Perkawinan diatur tentang perkawinan campuran antara mereka yang berbeda warga negara dan agama. Menurut Ordenansi perkawinan campuran maka hukum agama si suami yang harus diikuti. Berhubungan dengan hal itu agar perkawinan dapat berlangsung dengan baik dan dipandang sah menurut Agama Hindu maka rohaniwan yang *muput upacara wiwaha* tersebut kepada pihak wanita diawali dengan *upacara sudhawadani* sebagai upacara pernyataan bahwa si wanita rela dan sanggup mengikuti agama pihak suami. Setelah itu, barulah upacara tersebut dilaksanakan.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

- 3.1.1 Pengertian *pawiwahan* secara sistematis dapat dipandang dari sudut yang berbeda-beda sesuai dengan pedoman yang digunakan. Pengertian *pawiwahan* tersebut antara lain: menurut *Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 pasal 1* dijelaskan pengertian perkawinan yang berbunyi: “Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal.
- 3.1.2 Tujuan *wiwaha* menurut Agama Hindu adalah mendapatkan keturunan dan menebus dosa para leluhur dengan melahirkan seorang putra yang suputra sehingga akan tercipta keluarga yang bahagia di dunia (*jagadhita*) dan kebahagiaan kekal (*moksa*).

3.1.3 Sistem perkawinan menurut Hindu dalam *Kitab Manava Dharmasastra* III.21 bentuk perkawinana meliputi *Brahma wiwaha*, *Daiwa wiwaha*, *Arsa wiwaha*, *Prajapatya wiwaha*, *Asuri wiwaha*, *Gandharwa wiwaha*, *Raksasa wiwaha* dan *Paisaca wiwaha*. Menurut tradisi adat di Bali adapun sistem *pawiwahan* yaitu: sistem *mapadik* atau meminang, sistem *ngerorod* atau *rangkat*, sistem *nyentana* atau *nyeburin* dan sistem *melegandang*.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om,

Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

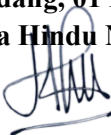


**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

NAMA PENYULUH : I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd
NO. REGISTRASI : 18.05.19940105032
WILAYAH BINAAN : DA. BATUSESA, DA. BUKCABE, DA. PEJENG, DA. KESIMPAR DAN DA.
SUWUKAN

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	SASARAN/LOKASI	TOPIK	WAKTU
1	Sabtu, 02 Maret 2024 Saniscara Pon Dunggulan Hari Pamaridan Guru	Konsultasi Kelompok	Krama Desa Adat Batusesa	Hari Suci Nyepi	18:00-20:00 WITA
2	Minggu, 03 Maret 2024 Radite Wage Kuningan Haru Ulihan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	Hari Suci Nyepi	09:00-11:00 WITA
3	Jum'at, 08 Maret 2024 Sukra Wage Kuningan Hari Penampahan Kuningan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Pejeng	Hari Suci Nyepi	18:00-20:00 WITA
4	Sabtu, 16 Maret 2024 Saniscara Paing Langkir	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	17:00-19:00 WITA
5	Minggu, 17 Maret 2024 Radite Pon Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
6	Sabtu, 23 Maret 2024 Saniscara Wage Medangsia	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	19:00-21:00 WITA
7	Minggu, 24 Maret 2024 Radite Kliwon Pujut Purnama Sasih Kedasa Kajeng Kliwon Enyitan	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
8	Sabtu, 30 Maret 2024 Saniscara Umanis Pujut	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA
9	Minggu, 31 Maret 2024 Radite Paing Pahang	Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Krama Desa Adat Bukcabe	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	18:00-20:00 WITA

**Rendang, 01 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang**


I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Rendang**


Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004


I Wayan Budeyasa, S. Sos
NIP. 19940511202321 1 010



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

1. NAMA PENYULUH : I KOMANG AGUS SURIANTARA, S.Pd.
2. WILAYAH BINAAN : DA. BATUSESA, DA. BUKCABE, DA. PEJENG, DA.
KESIMPAR DAN DA. SUWUKAN
3. KEGIATAN : BIMBINGAN/PENYULUHAN, KONSULTASI KELOMPOK
DAN KONSULTASI PERORANGAN
4. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/ TGL/ WAKTU	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	MATERI / KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Sabtu, 02 Maret 2024 18:00-20:00 WITA	Konsultasi Kelompok	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap makna Esensi Hari Suci Nyepi	Krama Desa Adat Batusesa	14 Orang
2	Minggu, 03 Maret 2024 09:00-11:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	Wantilan Pura Patokan Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap makna Esensi Hari Suci Nyepi	Krama Banjar Belatung Desa Adat Batusesa	15 Orang
3	Jum'at, 08 Maret 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Pejeng	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng	Hari Suci Nyepi	Meningkatkan pemahaman umat hindu terhadap makna Esensi Hari Suci Nyepi	Krama Desa Adat Pejeng	19 Orang
4	Sabtu, 16 Maret 2024 17:00-19:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Kesimpar	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Kesimpar	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap makna Esensi Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Krama Desa Adat Kesimpar	15 Orang
5	Minggu, 17 Maret 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Suwukan	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu sejak dini terhadap Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu Desa Adat Suwukan	16 Orang

6	Sabtu, 23 Maret 2024 19:00-21:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Pejeng	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu sejak dini terhadap Perkawinan Perspektif Agama Hindu	ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng	19 Orang
7	Minggu, 24 Maret 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Batusesa	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu sejak dini terhadap Perkawinan Perspektif Agama Hindu	ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa	19 Orang
8	Sabtu, 30 Maret 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman yowana hindu di Desa Adat Suwukan	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Suwukan	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu sejak dini terhadap Perkawinan Perspektif Agama Hindu	ST Suksma Bhuwana Desa Adat Suwukan	18 Orang
9	Minggu, 31 Maret 2024 18:00-20:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman umat hindu di Desa Adat Bukcabe	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bukcabe	Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman yowana hindu terhadap makna Esensi Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Krama Desa Adat Bukcabe	18 Orang

5. EVALUASI:

a. Hasil yang dicapai: Penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan.

b. Kendala:

- Pola pikir masyarakat yang masih bersifat gugon tuwon (*nak mula keto*).
- Masyarakat meminta bantuan buku-buku bacaan Agama Hindu, namun belum bisa di penuhi.
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan berorientasi kemateri/ekonomi.
- Susah menghadirkan peserta karena masih dalam situasi Pandemi Covid-19
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, dan werles.
- Kurangnya alokasi dana hanya Rp. 12.000.000/ tahun.

c. Solusi:

- Menghilangkan pemahaman masyarakat tentang pola pikir gugon tuwon dan memacu semangat masyarakat untuk lebih mendalami ajaran-ajaran agama.
- Memberikan info untuk berkoordinasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
- Mencari moment yang tepat dan selalu berkoordinasi dengan ketua kelompok.
- Menggunakan metode ceramah, dan diskusi.
- Mengoptimalkan dana yang tersedia.

6. PENUTUP:

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban petugas Penyuluh Agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS, dari keterbatasan kemampuan kami baik pengetahuan dan materiil tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami haturkan terima kasih.

Rendang, 31 Maret 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

Menyetujui,

Koordinator Penyuluh Kec. Rendang



Dr. I Ngurah Ananjaya, S. Ag., M.Pd

NIP. 19741221 200901 1 004



I Wayan Budeyasa, S. Sos

NIP. 19940511202321 1 010

**LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

A. Data Penyuluhan Non PNS

Nama	: I Komang Agus Suriaantara, S.Pd.
Tempat /Tgl Lahir	: Wates Tengah, 10 Desember 1995
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluhan	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar dan DA. Suwukan

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Tattwa
Tempat	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 02 Maret 2024
Waktu	:	18.00-20.00 WITA
Nama yang dikonsultasi	:	Krama Desa Adat Batusesa
Alamat	:	Desa Adat Batusesa
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Esesni Hari Suci Nyepi
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi adalah sebagai berikut: Hakikat dari pada <i>nyepi</i> sebenarnya suatu upaya menuntun olah batin untuk memulai lagi segala sesuatu itu dari nol. Seolah-olah kita memulai hidup baru setelah mendapatkan inspirasi dan petunjuk dari <i>Ida Sanghyang Widhi Wasa</i> , niscaya semuanya akan mengantarkan pada ketenangan bhatin dan ketenangan jagat raya ini..
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.



Rendang, 02 Maret 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
- Tujuan : Krama Desa Adat Batusesa
- Topik/Tema : Hari Suci Nyepi
- Jumlah Peserta : 15 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 02 Maret 2024

Mengetahui,
Desa Adat Batusesa



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 02 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Hari Suci Nyepi

O	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Batusesa	1.	
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Batusesa		2.
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Batusesa	3.	
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Batusesa		4.
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Batusesa	5.	
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Batusesa		6.
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Batusesa	7.	
8.	I Komang Dangan	Desa Adat Batusesa		8.
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Batusesa	9.	
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Batusesa		10.
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Batusesa	11.	
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Batusesa		12.
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Batusesa	13.	
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Batusesa		14.
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Batusesa	15.	
16.	I Made Merita	Desa Adat Batusesa		16.
17.	I Komang Poma	Desa Adat Batusesa	17.	
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Batusesa		18.
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Batusesa	19.	
20.	I Made Berata	Desa Adat Batusesa		20.



**Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang**

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 03 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Krama Desa Adat Batu Sesa
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Batu Sesa



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Jumat, 08 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wanilan Pura Desa Adat Pejeng
- Tujuan : Kruma Desa Adat Pejeng
- Topik/Tema : Hari Suci Nyapi
- Jumlah Peserta : 19 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, Jumat 08 Maret 2024

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat



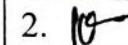
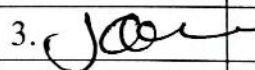
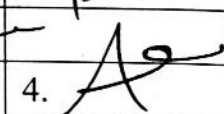
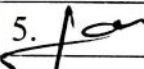
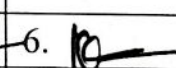
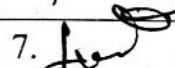
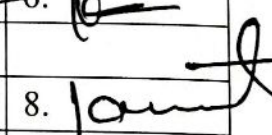
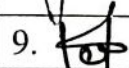
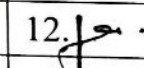
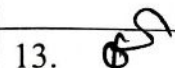
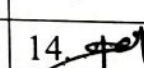
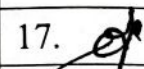
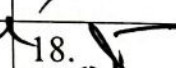
I Gusti Agung Kupakisan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Pejeng
Hari dan Tanggal	:	Jum'at, 08 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
Materi Penyuluhan	:	Hari Suci Nyepi

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Pejeng	1. 	
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Pejeng		2. 
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Pejeng	3. 	
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Pejeng		4. 
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Pejeng	5. 	
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Pejeng		6. 
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Pejeng	7. 	
8.	I Komang Daging	Desa Adat Pejeng		8. 
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Pejeng	9. 	
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Pejeng		10. 
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Pejeng	11. 	
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Pejeng		12. 
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Pejeng	13. 	
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Pejeng		14. 
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Pejeng	15. 	
16.	I Made Merita	Desa Adat Pejeng		16. 
17.	I Komang Poma	Desa Adat Pejeng	17. 	
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Pejeng		18. 
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Pejeng	19. 	
20.	I Made Berata	Desa Adat Pejeng		20. 

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Pejeng



I Gusti Agung Ngurah Kepakisan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 10 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 1 Orang

EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Sabtu, 09 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : brama' Desa Adat Pijung
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 17.00 WITA b. Kembali : 19.00 WITA
- Lokasi : Wankilan pura Pusuh Desa Adat Bukcabe
- Tujuan : Koama Desa Adat Bukcabe
- Topik/Tema : Perkawinan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 15 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 16 Maret 2024

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat Bukcabe



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Krama Desa Adat Bukcabe
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 16 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	17:00-19:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Bukcabe
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	I Komang Sami	Desa Adat Bukcabe	1.	
2.	I Kadek Marianta	Desa Adat Bukcabe		2.
3.	I Kadek Reti	Desa Adat Bukcabe	3.	
4.	I Nengah Kerti	Desa Adat Bukcabe		4.
5.	I Wayan Sriaba	Desa Adat Bukcabe	5.	
6.	I Kadek Ribek	Desa Adat Bukcabe		6.
7.	I Wayan Tunas Seming	Desa Adat Bukcabe	7.	
8.	I Mangku Suta	Desa Adat Bukcabe		8.
9.	I Wayan Mudra	Desa Adat Bukcabe	9.	
10.	I Nengah Sena	Desa Adat Bukcabe		10.
11.	I Nengah Simpen	Desa Adat Bukcabe	11.	
12.	I Wayan Miada	Desa Adat Bukcabe		12.
13.	I Wayan Kambung	Desa Adat Bukcabe	13.	
14.	I Made Badung	Desa Adat Bukcabe		14.
15.	I Mangku Ruminta	Desa Adat Bukcabe	15.	
16.	I Wayan Ridep	Desa Adat Bukcabe		16.
17.	I Wayan Nuada	Desa Adat Bukcabe	17.	
18.	I Made Nada	Desa Adat Bukcabe		18.
19.	I Ketut Tamped	Desa Adat Bukcabe	19.	
20.	I Mangku Sriada	Desa Adat Bukcabe		20.



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 5 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu 17 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : brama Desa Adat Bukcabe
 - c. Waktu : 16.00-18.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 17 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : wentilan pura puseh Desa Adat Batusesa
- Tujuan : Sekaa Shanti Desa Adat Batusesa
- Topik/Tema : Perkawinan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 16. Orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

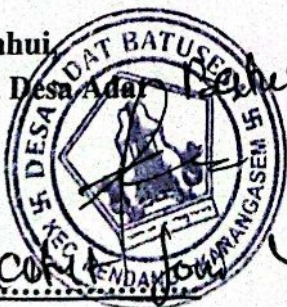
5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 17 Maret 2024

Mengetahui

Bendesa Desa Adat Batusesa

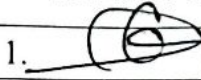
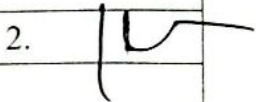
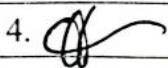
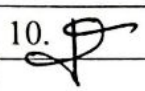
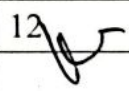
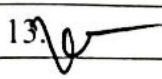
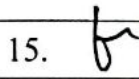
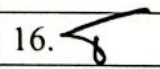
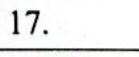


Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	Sekaa Santhi Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 17 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Nengah Suarjaya	Desa Adat Batusesa	1. 
2.	I Kadek Partika Yasa	Desa Adat Batusesa	2. 
3.	I Wayan Dharma	Desa Adat Batusesa	3. 
4.	I Wayan Putra Astawa	Desa Adat Batusesa	4. 
5.	I Nyoman Menes	Desa Adat Batusesa	5. 
6.	I Kadek Agus Swendra	Desa Adat Batusesa	6. 
7.	I Ketut Mastra	Desa Adat Batusesa	7. 
8.	I Gede Sudiasa	Desa Adat Batusesa	8. 
9.	I Wayan Sudanta	Desa Adat Batusesa	9. 
10.	I Wayan Simpen	Desa Adat Batusesa	10. 
11.	I Wayan Sudarta	Desa Adat Batusesa	11. 
12.	I Wayan Taya	Desa Adat Batusesa	12. 
13.	I Komang Dharma Yasa	Desa Adat Batusesa	13. 
14.	I Nyoman Kanis	Desa Adat Batusesa	14. 
15.	I Ketut Patra	Desa Adat Batusesa	15. 
16.	I Putu Andi	Desa Adat Batusesa	16. 
17.	I Ketut Partika	Desa Adat Batusesa	17. 

Mengetahui,
Kelian/Desa Adat Batusesa



Jero Mangku Sutama

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 12 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 14 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 1 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Senin, 18 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : Suba Shanti Desa Adat Batusesa
 - c. Waktu : 16.00 - 18.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Batusesa



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 19.00 WITA b. Kembali : 21.00 WITA
- Lokasi : Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
- Tujuan : Sr. Widya Balch Pura Adat Pejeng
- Topik/Tema : Perbincungan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 19 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 23 Maret 2024

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

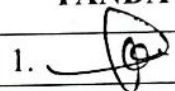
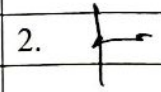
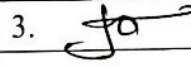
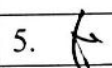
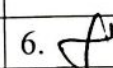
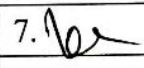
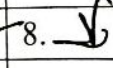
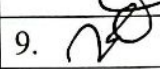
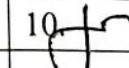
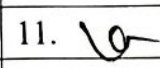
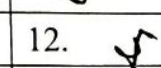
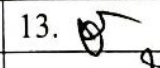
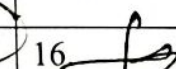
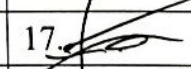
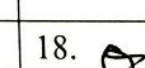
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Widya Bhakti
Hari dan Tanggal	:	Sabtu, 23 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	19:00-21:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Pejeng
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Putu Hary Pratama	Desa Adat Pejeng	1. 
2.	Ni Komang Kotik Arini	Desa Adat Pejeng	2. 
3.	Ni Luh Gita Sulatri	Desa Adat Pejeng	3. 
4.	I Gede Aditya Pratama	Desa Adat Pejeng	4. 
5.	I Gede Adi Swantara	Desa Adat Pejeng	5. 
6.	I Kadek Agus Suwendra	Desa Adat Pejeng	6. 
7.	I Made Santika	Desa Adat Pejeng	7. 
8.	I Komang Adi Widiadnyana	Desa Adat Pejeng	8. 
9.	I Kadek Oka Utama	Desa Adat Pejeng	9. 
10.	Ni Kadek Putri Natalia Cahyani	Desa Adat Pejeng	10. 
11.	I Kadek Pait Ardita	Desa Adat Pejeng	11. 
12.	I Kadek Widiastika Ariputra	Desa Adat Pejeng	12. 
13.	I Wayan Wiranatha	Desa Adat Pejeng	13. 
14.	I Gede Rawit Eka Saputra	Desa Adat Pejeng	14. 
15.	I Gede Restu Tirtayana	Desa Adat Pejeng	15. 
16.	Ni Luh Intan Andini Putri	Desa Adat Pejeng	16. 
17.	I Kadek Ediasa	Desa Adat Pejeng	17. 
18.	I Gede Eka Suryawan	Desa Adat Pejeng	18. 
19.	I Kadek Budiasa	Desa Adat Pejeng	19. 
20.	I Gede Sugi Adi	Desa Adat Pejeng	20. 

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Pejeng



I Gusti Agung Ngurah Kepakisan

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 19 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 1 Orang

EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : ST Widy Baliti Desa Adat Pejeng
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui

Bendesa

Desa Adat

Desa Adat

Desa Adat

Desa Adat

Desa Adat

Desa Adat

Desa Adat

Desa Adat

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Wankilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
- Tujuan : ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa
- Topik/Tema : Perkawinan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 19 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 24 Maret 2024

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat

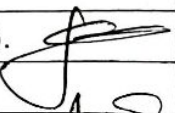
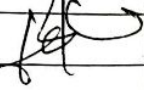
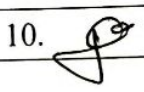
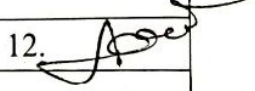
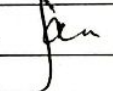
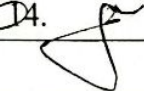
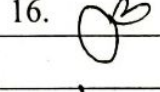
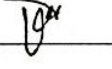
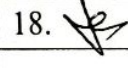


Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

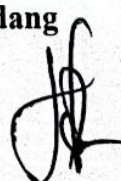
I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 24 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Batusesa
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Komang Putu Redana	Desa Adat Batusesa	1. 
2.	I Komang Wijana	Desa Adat Batusesa	2. 
3.	I Wayan Darma	Desa Adat Batusesa	3. 
4.	I Wayan Merti	Desa Adat Batusesa	4. 
5.	I Made Sukanta	Desa Adat Batusesa	5. 
6.	I Wayan Patra	Desa Adat Batusesa	6. 
7.	I Nyoman Sila	Desa Adat Batusesa	7. 
8.	I Komang Dangin	Desa Adat Batusesa	8. 
9.	I Wayan Suarsana	Desa Adat Batusesa	9. 
10.	I Komang Sutanaya	Desa Adat Batusesa	10. 
11.	I Wayan Pasek	Desa Adat Batusesa	11. 
12.	I Wayan Dayuh	Desa Adat Batusesa	12. 
13.	I Nengah Sariya	Desa Adat Batusesa	13. 
14.	I Wayan Suradnyana	Desa Adat Batusesa	14. 
15.	I Komang Dauh	Desa Adat Batusesa	15. 
16.	I Made Merita	Desa Adat Batusesa	16. 
17.	I Komang Poma	Desa Adat Batusesa	17. 
18.	I Wayan Putu Arjaya	Desa Adat Batusesa	18. 
19.	I Wayan Putra Budiana	Desa Adat Batusesa	19. 
20.	I Made Berata	Desa Adat Batusesa	20. 

**Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang**



I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 19 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 1 Orang

EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Senin, 28 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : ST Angga Wisnu Bendesa
 - c. Waktu : 18.00 - 20.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website: www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

1. DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

2. PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : Warilan Pura Pesh Desa Adat Pejeng
- Tujuan : STT Desa Adat Pejeng
- Topik/Tema : Pertanyaan perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 20 orang

4. HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

5. PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 30 Maret 2024

Mengetahui
Bendesa Desa Adat



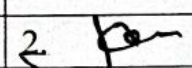
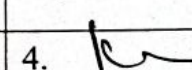
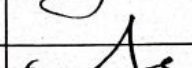
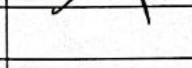
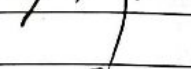
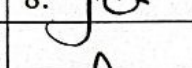
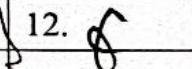
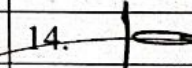
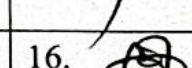
Ngurah Kapakera

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	SRT Desa Adat Pejeng
Hari dan Tanggal	:	Sabtu 30 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18.00 s/d 20.00 wita
Lokasi	:	Wantilan Pura Puseh
Materi Penyuluhan	:	Pertemuan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Wayan Utama	Banjar Adat Pejeng	1. 
2.	I Nyoman Tama	Banjar Adat Pejeng	2. 
3.	I Made Sumantra	Banjar Adat Pejeng	3. 
4.	I Kadek Sujana	Banjar Adat Pejeng	4. 
5.	I Komang Kardi	Banjar Adat Pejeng	5. 
6.	I Kadek Merta Artha	Banjar Adat Pejeng	6. 
7.	I Wayan Dastra	Banjar Adat Pejeng	7. 
8.	I Wayan Ngara	Banjar Adat Pejeng	8. 
9.	I Wayan Tangkas Darmita	Banjar Adat Pejeng	9. 
10.	I Nyoman Sudana	Banjar Adat Pejeng	10. 
11.	I Ketut Sueca	Banjar Adat Pejeng	11. 
12.	I Komang Sweca	Banjar Adat Pejeng	12. 
13.	I Made Pasek Kerti	Banjar Adat Pejeng	13. 
14.	I Wayan Kaler Agustina	Banjar Adat Pejeng	14. 
15.	I Komang Rai	Banjar Adat Pejeng	15. 
16.	I Nyoman Sujata	Banjar Adat Pejeng	16. 
17.	I Made Sukerta	Banjar Adat Pejeng	17. 
18.	I Komang Pasek Bingin	Banjar Adat Pejeng	18. 
19.	I Wayan Sukania	Banjar Adat Pejeng	19. 
20.	I Nengah Simpen	Banjar Adat Pejeng	20. 

Mengetahui
Kelian Desa Adat Pejeng



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032

Agung bpkisn



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

1. BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

2. EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 20 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

3. EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

4. EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

5. EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

6. HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Keliang Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

7. HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : Minggu 31 Maret 2024
 - b. Kelompok Binaan : STP Desa Adat Pejeng
 - c. Waktu : 08.00 - 12.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

DASAR

- No SK Non PNS : 577 Tahun 2023
- No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- Surat Perjanjian Nomor : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023 tentang Perjanjian Kontrak Kerja

PETUGAS

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan, Kecamatan Rendang, Kab. Karangasem.

PELAKSANAAN KEGIATAN:

- Hari/Tanggal : Minggu 31 Maret 2024
- Waktu : a. Berangkat : 18.00 WITA b. Kembali : 20.00 WITA
- Lokasi : wantilan Pura Puseh
- Tujuan : Keane Desa Adat Bukcabe
- Topik/Tema : Perbaikan Perspektif Agama Hindu
- Jumlah Peserta : 16 Orang

HASIL YANG DICAPAI

- Telah terlaksana sesuai dengan RKT dan tepat sasaran sehingga hasilnya maksimal.

PENUTUP

- Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rendang, 31 Maret 2024

Mengetahui,
Bendahara Desa Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19940105032

**DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM**

Kelompok Binaan	:	ST Desa Adat Bukcabe
Hari dan Tanggal	:	Minggu, 31 Maret 2024
Waktu Pelaksanaan	:	18:00-20:00 WITA
Lokasi	:	Wantilan Puseh Desa Adat Bukcabe
Materi Penyuluhan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1.	Ni Luh Yuni Lestari	Desa Adat Bukcabe	1.	
2.	I Kadek Agus Suryadnyana	Desa Adat Bukcabe		2.
3.	I Ketut Suartika	Desa Adat Bukcabe	3.	
4.	I Wayan Sumerta	Desa Adat Bukcabe		4.
5.	I Made Sumardika	Desa Adat Bukcabe	5.	
6.	Ni Wayan Niasih	Desa Adat Bukcabe		6.
7.	I Kadek Indra Surya Arta	Desa Adat Bukcabe	7.	
8.	Ni Kadek Dika Dwi Mahesa	Desa Adat Bukcabe		8.
9.	Ni Putu Ekan Septiawan	Desa Adat Bukcabe	9.	
10.	Ni Luh Adnyani	Desa Adat Bukcabe		10.
11.	Ni Putu Winda Niviana Putri	Desa Adat Bukcabe	11.	
12.	I Made Widiartana	Desa Adat Bukcabe		12.
13.	Ni Ketut Sugiartini	Desa Adat Bukcabe	13.	
14.	I Kadek Putra	Desa Adat Bukcabe		14.
15.	Ni Komang Eka Saputri	Desa Adat Bukcabe	15.	
16.	Ni Kadek Mini	Desa Adat Bukcabe		16.
17.	Ni Luh Mutiasih	Desa Adat Bukcabe	17.	
18.	Ni Kadek Fitriani	Desa Adat Bukcabe		18.
19.	Ni Kadek Suriani	Desa Adat Bukcabe	19.	
20.	I Komang Merta Dana	Desa Adat Bukcabe		20.

Mengetahui,



**Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang**

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.
Reg. 18.05.19951210032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id

Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com

AMLAPURA 80813 BALI

INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
TAHUN 2024

BIODATA PENYULUH

- Nama Penyuluh : I Komang Agus Suriantara, S.Pd
- No. Registrasi : 18.05.19940105032
- Wilayah Binaan : Desa DA. Batusesa, DA. Bukcabe, DA. Pejeng, DA. Kesimpar DA. Suwukan
Kecamatan Rendang Kabupaten Karangasem

EVALUASI PESERTA

- Jumlah peserta seharusnya : 100 Orang
- Jumlah peserta yang hadir : 18 Orang
- Jumlah peserta yang tidak hadir : 2 Orang

EVALUASI WAKTU

- Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

EVALUASI METODE

- Metode yang digunakan sudah tepat.

EVALUASI MATERI

- Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

HAMBATAN ATAU KENDALA

- Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Jero Bendesa, Kepala Desa, Keliang Banjar Adat dan Kelian Banjar Dinas, terjalin dengan baik.

HASIL EVALUASI

- Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan:
 - a. Hari dan Tanggal : 01 April 2024
 - b. Kelompok Binaan : Banjar Desa Adat Bukcabe
 - c. Waktu : 08.00 - 10.00 WITA
- Berjalan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT), tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,

Bendesa Desa Adat



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

I Komang Agus Suriantara, S.Pd.

Reg. 18.05.19940105032



**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

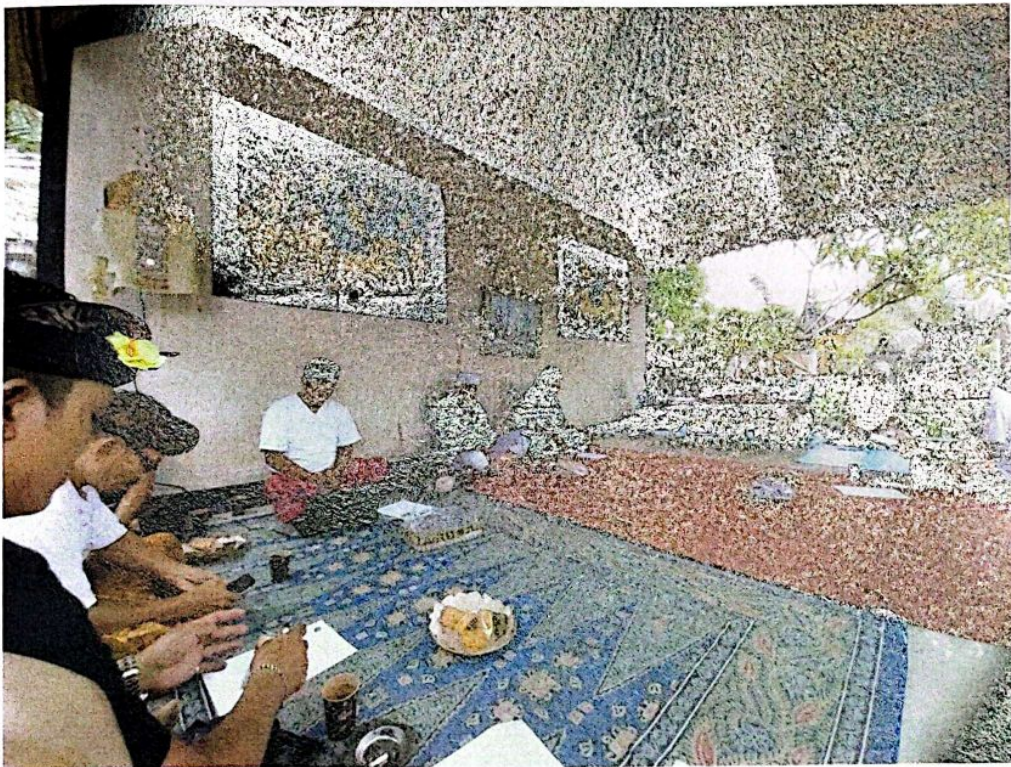
**Konsultasi Kelompok Krama Desa Adat Batusesa
Sabtu, 02 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Banjar Adat Belatung
Minggu, 03 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

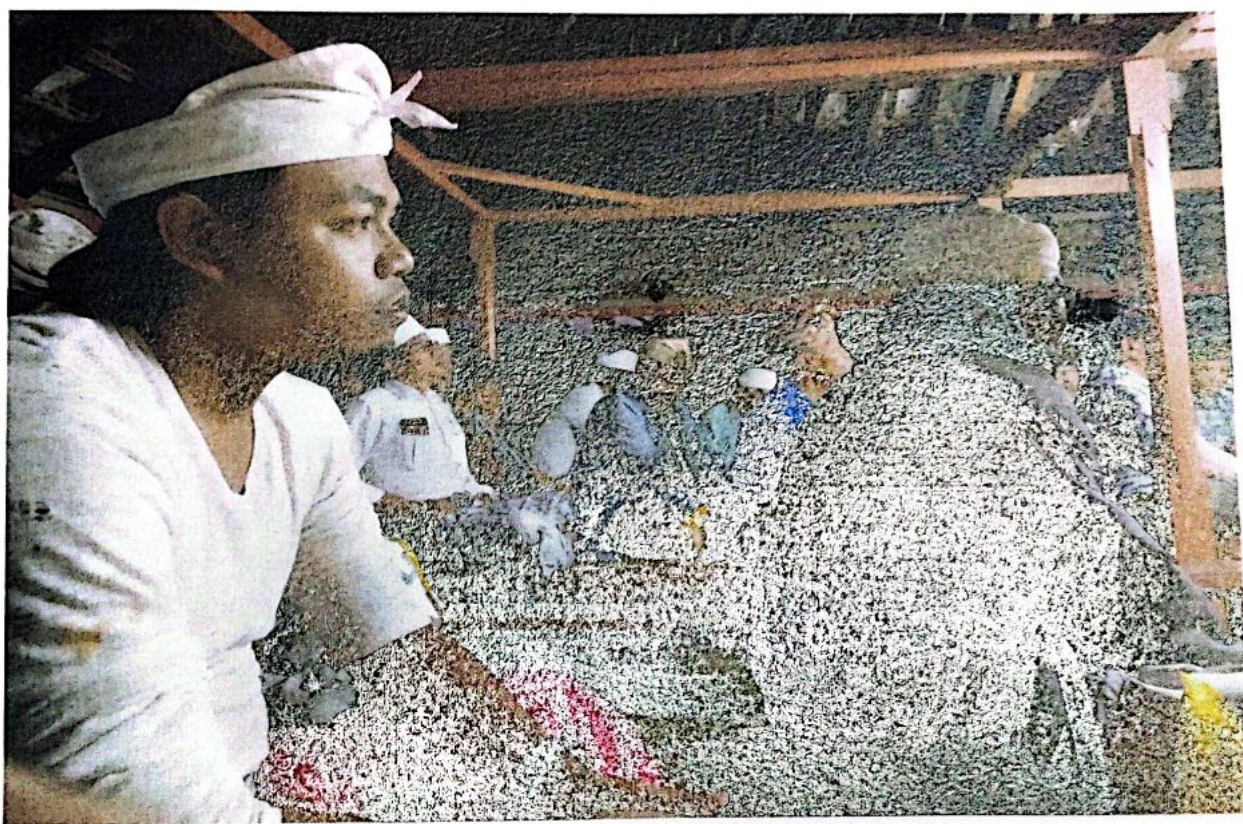
**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Pejeng
Jum'at, 08 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Kesimpar
Sabtu, 16 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Sekaa Santhi Gita Suara Sadhu
Minggu, 17 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

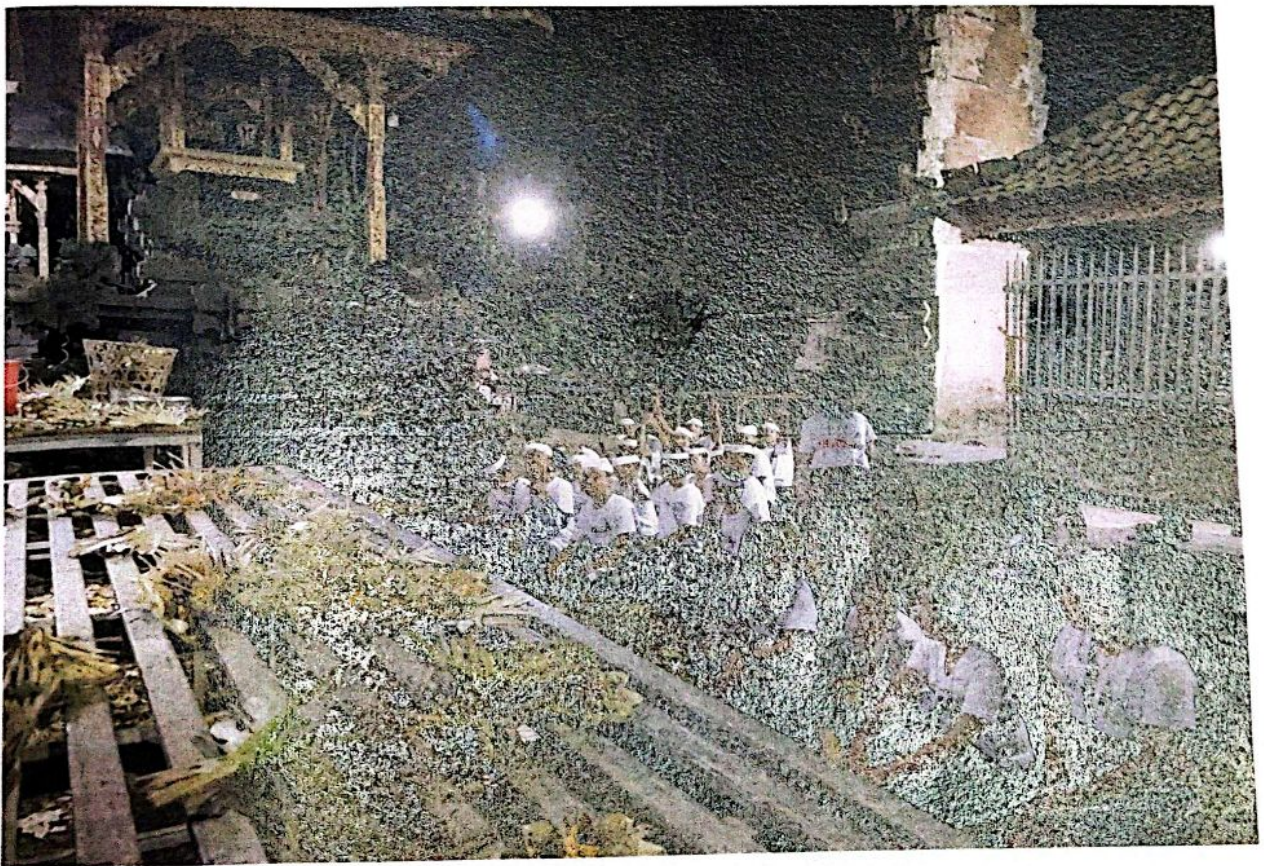
**Bimbingan dan Penyuluhan ST Widya Bhakti Desa Adat Pejeng
Sabtu, 23 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Angga Wisesa Desa Adat Batusesa
Minggu, 24 Pebruari 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan ST Sukma Bhuwana Desa Adat Suwukan
Sabtu, 30 Maret 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
WILAYAH BINAAN KECAMATAN RENDANG KABUPATEN KARANGASEM
BULAN MARET TAHUN 2024**

**Bimbingan dan Penyuluhan Krama Desa Adat Bukcabe
Minggu, 31 Maret 2024**

